

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji dampak kinerja *environmental*, *social*, *governance* (ESG) pada nilai perusahaan, dengan menggunakan profitabilitas (ROA) sebagai variabel pemoderasi. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel final berjumlah 9 perusahaan selama waktu 2020-2024. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews versi 12. Berikut adalah hasil dari penelitian ini:

1. Kinerja *Environmental* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Kinerja *Social* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Kinerja *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja *environmental* dengan nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
5. Profitabilitas mampu memoderasi secara positif hubungan antara kinerja *social* dengan nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
6. Profitabilitas mampu memoderasi secara negatif hubungan antara kinerja *governance* dengan nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan sektor kesehatan disarankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan kinerja *environmental* secara lebih transparan dan terukur, termasuk mengkomunikasikan program-program lingkungan seperti pengelolaan limbah medis, efisiensi penggunaan energi, dan pengurangan emisi secara efektif kepada investor dan pemangku kepentingan agar aspek *environmental* dapat dipertimbangkan dalam penilaian nilai perusahaan.
- b. Perusahaan sektor Kesehatan disarankan untuk mengintegrasikan program sosial dengan strategi bisnis utama perusahaan secara lebih terstruktur dan terukur. Program kesejahteraan tenaga medis, keselamatan kerja, dan *community development* perlu dirancang dengan dampak yang dapat diukur dan dikomunikasikan secara konsisten kepada stakeholder, sehingga investor dapat melihat nilai tambah dari program sosial yang dilakukan.
- c. Perusahaan sektor kesehatan disarankan untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan (*governance*) secara berkelanjutan, mengingat variabel ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi perlu dijadikan prioritas utama dalam upaya membangun dan mempertahankan kepercayaan investor secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperbesar cakupan sampel dengan memperbanyak jumlah perusahaan serta memperpanjang periode observasi, agar temuan yang dihasilkan lebih representatif dan dapat berlaku secara lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan selain kinerja ESG, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), leverage, atau kepemilikan

institusional, sehingga model penelitian menjadi lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi alternatif selain profitabilitas, seperti ukuran perusahaan, leverage, atau kepemilikan manajerial, untuk melihat apakah variabel tersebut mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara kinerja ESG dan nilai perusahaan.

